﴿ هدي النبي في يوم الجمعة ﴾

« باللغة الإندونيسية »

تأليف: ماجد بن سعود آل عوشن

ترجمة: مظفر شهيد محصون

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2009 - 1430

islamhouse.com

PETUNJUK NABI PADA HARI JUM'AT

- Diharamkan mengkhususkan hari jum'at semata untuk berpuasa. "Hari jum'at adalah hari raya bagi kalian maka janganlah kalian menjadikan hari raya tersebut sebagai hari untuk berpuasa kecuali jika dibarengi dengan berpuasa sebelumnya atau sesudahnya."
- Makruh mengkhususkan malam jum'at dengan melakukan berbagai amal ibadah, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

Janganlah kalian mengkhususkan malam jum'at dari malam-malam hari lainnya dengan melaksanakan berbagai ibadah .

- Membaca surat surat Al-Sajdah : (.   ), serta surat

Al-Insan pada saat shalat fajar hari jum'at .

- Memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi SAW pada hari jum'at .
- Membaca surat Al-Kahfi pada malam dan siang hari jum'at, dan barangsiapa yang membacanya maka sinar akan memancar antara dirinya sampai al-baitul atiq .
- Para ulama berbeda pendapat tentang hukum mandi untuk hari jum'at apakah wajib atau sunnah , seyogyanya bagi seseorang untuk melaksanakan mandi untuk hari jum'at demi mendapat pahala keutamaan mandi hari jum'at tersebut dan keluar dari perbedaan pendapat ulama.

•	Mengkhususkan memakai pakaian tertentu pada hari jum'at, dari Abdullah bin Salam bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar pada hari jum'at

Apakah yang memberatkan salah seorang di antara kalian seandainya dia membeli dua helai pakaian untuk hari jum'at sehelai pakaian yang dipergunakan untuk pekerjaannya

Disunnahkan untuk bersegera menuju masjid pada hari jum'at, dianjurkan untuk mandi, memakai wangian dan bersiwak. Dari Aus bin Aus Rasulullah bersabda Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda

Barangsiapa yang bersuci dan mandi, kemudian bergegas dan mendengar khutbah dari awal, berjalan kaki tidak dengan berkendaraan, mendekat dengan imam, lalu mendengarkan khutbah dan tidak berbuat sia-sia, maka baginya bagi setiap langkah pahala satu tahun baik puasa dan shalatnya.

•	Pada hari jum'at terdapat saat-saat dikabulkannya do'a, yaitu saat-saat terakhir setelah shalat asar, seperti yang dijelaskan dalam banyak hadits , dalam pendapat yang lain dikatakan di antara duduknya imam di atas mimbar saat berkhutbah jum'at sampai shalat selesai ditunaikan.

•	Bersikap diam saat imam mulai berkhutbah, Nabi SAW bersabda

Jika engkau mengatakan kepada temanmu Diam! Pada saat imam sedang berkhutbah maka sungguh engkau telah berbuat sia-sia., Dan

yang lebih utama bagi seseorang agar dia menahan berbicara setelah turunnya imam dari mimbar, sebelum didirikan shalat kecuali karena keperluan, seperti yang diterangkan dalam hadits riwayat Salman "Dan hendaklah seseorang diam sampai imam menyelesaikan shalat .

- Dianjurkan bagi seorang yang shalat jika terserang kantuk yang berlebihan setelah berada di masjid untuk berpindah dari tempat tersebut .
- Tidak melangkahi pundak orang lain.
- Tidak ada sebelum jum'at shalat sunnah dengan waktu tertentu, bilangan rekaat tertentu; sebab adanya suatu ibadah akan ada dengan perkataan atau perbuatan Nabi SAW dan beliau tidak pernah mengerjakan shalat sunnah apapun sebelum jum'at, adapun shalat setelah jum'at Ibnul Qoyyim menegaskan di dalam kitabnya Zadul Ma'ad 1440 Dan apabila beliau telah selesai mengerjakan shalat jum'at maka beliau memasuki rumahnya dan shalat sunnah ba'diyah dua rekaat, dan memerintahkan umatnya untuk melaksanakan empat rekaat shalat ba'diyah jum'at. Guru kami Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata Jika beliau melaksanakan shalat sunnah tersebut di masjid maka beliau mengerjakannya empat rekaat, dan jika menunaikannya di rumah maka mengerjakan dalam dua rekaat saja.
- Ibnul Qoyyim rahimhullah berkata tentang petunjuk Nabi SAW dan para shahabatnya saat khutbah Jum'at Apabila beliau berkhutbah pada hari jum'at, maka para shahabat mengarahkan wajahnya kepada beliau dan wajah beliau mengarah kepada mereka saat berkhutbah.
- Membaca surat Al-Jum'ah dan Al-Munafiqun saat shalat jum'at atau surat Al-A'la dan Al-Gasyiah, atau surat Al-Jum'ah dan Al-Gasyiah Ibnul Qoyyim rahimhullah berkata :Dan tidak dianjurkan jika seseorang membaca sebagian surat dari surat-surat yang telah disebutkan di atas atau membaca salah satu pasangan surat tersebut pada salah satu rekaat, sebab perbuatan tersebut menyalahi sunnah .

- Dianjurkan untuk mengadakan tidur siang setelah jum'at, dan Nabi SAW menganjurkan umatnya untuk tidur siang dalam sebuah sabdanya

Tidur sianglah karena sesungguhnya setan tidak tidur siang dan beliau menentukan waktunya, yaitu setelah shalat jum'at; seperti yang disebutkan dalam hadits Anas, ia berkata Kami bersegera berangkat menuju jum'at lalu tidur siang sesudah jum'at .

- Dibolehkan shalat pada pertengahan siang di hari jum'at, tidak seperti hari-hari lainnya, seperti yang disebutkan dalam berbagai hadits Kemudian beliau melaksanakan shalat sebanyak yang bolehkan baginya .
- Ancaman bagi mereka yang meninggalkan beberapa shalat jum'at adalah

"Hendaklah sautu kaum berhenti meninggalkan jum'at atau Allah akan mengunci hati mereka lalu mereka termasuk orang-orang yang lalai .

.

ADAB SEORANG KHATIB JUM'AT

- Berkhutbah di atas mimbar .
- Mengucapkan salam kepada para makmum sesaat setelah menaiki mimbar dan menghadapkan wajahnya kepada mereka .
- Duduk di atas mimbar setelah menaikinya sebelum memulai khutbah.
- Berkhutbah dengan cara berdiri, diriwayatkan oleh Ibnu Majah Abdullah ditanya apakah Nabi SAW berkhutbah dengan cara duduk atau berdiri. Beliau menjawab Tidakkah engkau membaca firman Allah Ta'ala:

.(Dan mereka meninggalkan kamu dalam keadaan berdiri)

- Berpegang pada tongkat atau sebuah panah .

- Mengangkat suara saat berkhutbah dan memuliakan khutbah.
- Termasuk petunjuk Nabi SAW membaca surat ق saat berkhutbah. Diriwayatkan oleh binti Al-Harits bin Al-Nu'man radhiallahu anha, ia berkata : Aku tidak menghafal surat ق (Qaaf) kecuali dari mulut Rasulullah SAW yang dibacanya saat berhutbah pada setiap hari jum'at